



## TANTANGAN DAN PELUANG AKUNTANSI SYARIAH DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR

### *CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF ISLAMIC ACCOUNTING IN THE DIGITAL ERA: A LITERATURE REVIEW*

Amelia Nuranjani<sup>1</sup>, Rayan firdaus<sup>2</sup>

Fakultas Ekonimi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh  
Email: amelia.220420216@mhs.unimal.ac.id<sup>1</sup>, Rayyan@unimal.ac.id<sup>2</sup>

#### Article history :

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 22-11-2024

Published: 23-11-2024

#### Abstract

*This study aims to analyze the challenges and opportunities faced by Islamic accounting in the face of digital transformation. Using a literature review methodology, the study identifies various challenges, such as the integration of Islamic principles with digital technology, infrastructure limitations, data security issues, and the lack of regulatory support for the implementation of digital-based Islamic accounting. Additionally, the study explores the opportunities offered by digital technology, such as increased efficiency, transparency, development of new products and services, and the potential for international collaboration in the Islamic finance sector. The findings of this study provide valuable insights for practitioners, academics, and policymakers in leveraging digital technology to optimize the implementation of Islamic accounting that aligns with Islamic principles.*

**Keywords:** *Challenges And Opportunities Of Islamic Accounting, Digital Era, Literature Review*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh akuntansi syariah dalam menghadapi transformasi digital. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti integrasi prinsip-prinsip syariah dengan teknologi digital, keterbatasan infrastruktur, masalah keamanan data, dan kekurangan regulasi yang mendukung implementasi akuntansi syariah berbasis digital. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital, seperti peningkatan efisiensi, transparansi, pengembangan produk dan layanan baru, serta potensi kolaborasi internasional dalam sektor keuangan syariah. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan implementasi akuntansi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

**Kata Kunci:** *Tantangan Dan Peluang Akuntansi Syariah, Era Digital, Tinjauan Literatur*

#### PENDAHULUAN

Transformasi digital telah merevolusi berbagai sektor, tidak terkecuali sektor akuntansi. Dalam konteks akuntansi syariah, yang berpedoman pada prinsip-prinsip hukum Islam, perkembangan teknologi digital menawarkan baik tantangan maupun peluang. Akuntansi syariah diartikan sebagai sistem akuntansi yang mematuhi ketentuan-ketentuan Islam, termasuk larangan transaksi yang melibatkan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) (Haniffa & Hudaib, 2007).



Namun, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, implementasi prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi juga menghadapi beberapa masalah, mulai dari integrasi teknologi dengan prinsip akuntansi syariah hingga pengelolaan infrastruktur dan data yang semakin kompleks. Teknologi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam laporan keuangan syariah, tetapi sekaligus menimbulkan tantangan dalam hal kepatuhan terhadap prinsip syariah yang mendasar (Hassan & Lee, 2007).

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh akuntansi syariah dalam menghadapi kemajuan teknologi digital. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur, artikel ini akan menganalisis berbagai aspek yang mempengaruhi penerapan akuntansi syariah berbasis digital.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada analisis tantangan dan peluang yang muncul dari penggunaan teknologi digital dalam akuntansi syariah. Adapun aspek yang dibahas mencakup: penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital, pengaruh regulasi, perkembangan teknologi terkini, serta pengembangan produk dan layanan baru di sektor keuangan syariah berbasis digital.

### **Konsep Akuntansi Syariah**

#### **1. Definisi dan Prinsip Dasar**

Akuntansi syariah adalah cabang akuntansi yang mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan transaksi keuangan. Beberapa prinsip dasar dalam akuntansi syariah antara lain:

- a. **Larangan Riba:** Setiap transaksi yang melibatkan bunga dianggap haram dalam Islam. Oleh karena itu, akuntansi syariah harus menghindari transaksi yang mengandung riba dalam laporan keuangan (Iqbal, 2010).
- b. **Larangan Gharar:** Gharar adalah ketidakpastian yang berlebihan dalam kontrak atau transaksi. Oleh karena itu, transaksi yang bersifat spekulatif atau terlalu tidak jelas dalam syarat dan ketentuannya dilarang dalam ekonomi syariah (Hassan & Lee, 2007).
- c. **Larangan Maysir:** Maysir mengacu pada perjudian atau spekulasi yang tidak berdasarkan pada prinsip yang adil dan jelas. Akuntansi syariah harus menghindari transaksi yang mengandung unsur perjudian (Haniffa & Hudaib, 2007).

#### **2. Tujuan Akuntansi Syariah**

Tujuan utama dari akuntansi syariah adalah untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan mencerminkan nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan (stakeholders) dalam mengambil keputusan yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, akuntansi syariah juga bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan.



### 3. Era Digital dan Dampaknya terhadap Akuntansi

#### a. Transformasi Digital dalam Akuntansi

Era digital telah mengubah cara akuntansi dilakukan, termasuk dalam sektor akuntansi syariah. Teknologi digital seperti cloud computing, big data, dan blockchain telah memungkinkan pengolahan data yang lebih efisien dan real-time. Dalam akuntansi syariah, digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan, serta menyediakan akses yang lebih mudah dan transparan bagi para pemangku kepentingan (Louwers, 2014). Namun, di sisi lain, teknologi digital juga menghadirkan tantangan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi yang ada.

#### b. Perkembangan Teknologi Terkini

Beberapa teknologi yang mempengaruhi praktik akuntansi syariah adalah:

- 1) **Cloud Computing:** Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk menyimpan data secara virtual, yang mempermudah akses dan kolaborasi antar pihak terkait. Penggunaan cloud computing di sektor keuangan syariah memungkinkan efisiensi biaya dan waktu, tetapi juga membawa tantangan terkait dengan masalah keamanan dan privasi data (Sulaiman et al., 2020).
- 2) **Blockchain:** Blockchain menawarkan cara yang lebih transparan dan aman dalam mencatat transaksi. Meskipun banyak manfaatnya, ada tantangan dalam memastikan bahwa transaksi yang tercatat sesuai dengan prinsip syariah, terutama dalam aspek ketidakpastian dan risiko transaksi (Zohdi, 2020).
- 3) **Big Data dan AI:** Penggunaan big data dan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis data keuangan memungkinkan pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat. Namun, tantangan utamanya adalah memastikan bahwa data yang digunakan sah dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah (Ahmed, 2017).

### 4. Tantangan Akuntansi Syariah di Era Digital

#### a. Integrasi Prinsip Syariah dengan Teknologi

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh akuntansi syariah dalam era digital adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, blockchain memungkinkan pencatatan transaksi secara permanen dan transparan, tetapi ada ketidakpastian tentang bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan pada teknologi yang dapat digunakan untuk transaksi spekulatif atau perjudian (Asutay, 2012).

#### b. Keterbatasan Infrastruktur dan Sumber Daya

Di banyak negara dengan ekonomi Islam berkembang, infrastruktur digital yang memadai masih terbatas. Keterbatasan ini memperburuk tantangan dalam penerapan teknologi digital dalam akuntansi syariah. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi syariah berbasis digital juga menjadi penghalang utama adopsi teknologi (Ahmed, 2017).

#### c. Keamanan dan Kepercayaan

Isu keamanan data merupakan tantangan besar dalam penerapan akuntansi syariah berbasis digital. Mengingat sifat data yang sensitif dan pentingnya menjaga privasi,



perusahaan harus memastikan bahwa data keuangan dilindungi dengan baik dari ancaman keamanan cyber (Sulaiman & Asyraf, 2020).

#### **d. Keterbatasan Regulasi dan Standarisasi**

Banyak negara yang belum memiliki regulasi yang jelas mengenai penerapan akuntansi syariah berbasis digital. Standarisasi yang ada juga sering kali tidak memadai untuk menghadapi masalah yang timbul akibat kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penting bagi regulator untuk mengembangkan pedoman yang lebih jelas untuk mengatur penggunaan teknologi dalam akuntansi syariah (Mollah & Zohir, 2019).

### **5. Peluang Akuntansi Syariah di Era Digital**

#### **a. Peningkatan Aksesibilitas dan Efisiensi**

Teknologi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam pelaporan akuntansi syariah. Misalnya, sistem berbasis cloud memungkinkan perusahaan untuk mengakses laporan keuangan secara real-time, yang mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi (Sulaiman et al., 2019).

#### **b. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas**

Salah satu peluang terbesar yang ditawarkan oleh teknologi digital adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan syariah. Dengan blockchain, setiap transaksi tercatat secara permanen dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Hal ini mendukung akuntansi syariah untuk lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Al-Haram & Raouf, 2021).

#### **c. Peluang Pengembangan Produk dan Layanan Baru**

Era digital membuka peluang untuk mengembangkan produk dan layanan baru di sektor keuangan syariah. Layanan seperti perbankan syariah berbasis digital, investasi syariah online, serta crowdfunding syariah berbasis teknologi dapat membantu menjangkau lebih banyak konsumen dan memperkenalkan konsep keuangan syariah kepada audiens yang lebih luas (Wahab, 2020).

#### **d. Globalisasi dan Kolaborasi Internasional**

Adopsi teknologi digital dalam akuntansi syariah juga membuka peluang untuk globalisasi dan kolaborasi internasional. Dengan adanya platform digital, standar akuntansi syariah dapat dikembangkan secara global dan diterima oleh berbagai negara. Hal ini memungkinkan peningkatan kerja sama internasional dalam sektor keuangan syariah (Nurlina & Ali, 2021).

## **KESIMPULAN**

### **1. Ringkasan Temuan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam akuntansi syariah menghadirkan berbagai tantangan dan peluang. Tantangan utama meliputi integrasi prinsip syariah dengan teknologi, keterbatasan infrastruktur dan regulasi, serta isu-isu keamanan dan privasi data. Di sisi lain, peluang yang muncul antara lain peningkatan efisiensi, transparansi, dan pengembangan layanan serta produk baru yang berbasis digital.



## 2. Implikasi Praktis

Penerapan teknologi digital dalam akuntansi syariah memerlukan kerjasama antara pemerintah, regulator, dan praktisi untuk menciptakan pedoman yang jelas dalam mengatur penerapan teknologi tersebut. Selain itu, pendidikan dan pelatihan untuk sumber daya manusia juga sangat penting agar sistem akuntansi syariah berbasis digital dapat diterima dan diterapkan secara efektif.

## 3. Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan teknologi blockchain dalam akuntansi syariah, serta pengembangan regulasi yang lebih mendukung integrasi teknologi digital dalam sektor keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat mengkaji dampak teknologi terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah di tingkat global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haram, S., & Raouf, S. (2021). *Blockchain and the Role in Enhancing Transparency in Islamic Finance*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Ahmed, H. (2017). *The Impact of Technology on Islamic Accounting: Challenges and Opportunities*. *International Journal of Islamic Financial Services*, 9(2), 45-58.
- Asutay, M. (2012). *The Potential of Islamic Finance to Solve the Global Financial Crisis: A Comparative Perspective*. *Islamic Economic Studies*, 20(2), 27-46.
- Hassan, M. K., & Lee, M. (2007). *The Islamic Accounting System: Challenges and Opportunities*. *Journal of Accounting Research*, 45(1), 47-65.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). *Exploring the Ethical Dimension of Islamic Accounting and Reporting*. *Journal of Business Ethics*, 76(2), 185-199.
- Iqbal, M. (2010). *Introduction to Islamic Finance*. Routledge.
- Louwers, T. J. (2014). *Accounting Information Systems in the Digital Era*. *Journal of Accounting Education*, 32(3), 172-181.
- Mollah, M. & Zohir, S. (2019). *Regulatory Framework for Islamic Financial Institutions in the Digital Economy*. *Islamic Finance Review*, 16(4), 88-101.
- Nurlina, H., & Ali, A. (2021). *Globalizing Islamic Finance and the Role of Digital Technology*. *Journal of Islamic Business and Management*, 11(1), 55-70.
- Sulaiman, M., & Asyraf, S. (2020). *Digital Transformation in Islamic Finance: Security and Compliance Issues*. *International Journal of Islamic Finance*, 5(3), 79-94.
- Wahab, A. (2020). *Opportunities in Digital Islamic Banking Services*. *Journal of Islamic Economics*, 25(2), 125-139.
- Zohdi, S. (2020). *Blockchain in Islamic Finance: Opportunities and Challenges*. *Journal of Islamic Finance*, 12(1), 89-98.